

## RINGKASAN

Dalam rangka meningkatkan produksi minyak, PT. Pertamina EP Asset 4 Cepu melakukan evaluasi pada lapangan Suroso, perusahaan mengevaluasi setiap sumur pada lapangan Suroso salah satunya yaitu sumur MVF-16. Dari hasil evaluasi sumur MVF-16, sumur ini mengalami kenaikan kadar air yang ikut terproduksi (%WC) sangat tinggi. Dikarenakan pertimbangan Sumur MVF-16 ini sudah *mature*, maka *management* perusahaan memutuskan Sumur MVF-16 untuk ditutup sementara atau di-*Plug and Temporary Abandoned* dan memerlukan beberapa pertimbangan seperti Kerja Ulang Pindah Lapisan ke formasi produktif di atasnya sampai analisa biaya untuk memastikan bahwa sumur tersebut layak dilakukan perbaikan dan diproduksi kembali.

Evaluasi *Work Program* dan *Budgeting* pada perencanaan *plug & temporary abandonment* pada sumur ini dimaksudkan untuk mengetahui perencanaan dari pekerjaan penutupan sumur sementara yang akan dilakukan. Dan juga tujuan dari evaluasi *Work Program* dan *Budgeting* pada perencanaan *plug & temporary abandonment* pada sumur ini yaitu untuk mengetahui langkah dari pekerjaan *plug & temporary abandonment* yang aman untuk digunakan serta memperhatikan regulasi yang berlaku di Indonesia, sehingga hasilnya dapat dipergunakan sebagai acuan apabila akan dilakukan kegiatan *plug & temporary abandonment* pada sumur lainnya. Dalam mengevaluasi *Work Program* dan *Budgeting* pada perencanaan *plug & Temporary abandonment* pada sumur ini penulis mengacu pada regulasi *P&A* pada sumur MVF-16 dari SNI-13-6910-2002.

Lalu penulis juga mengevaluasi perencanaan *budgeting* pada pekerjaan *plug & temporary abandonment* ini seperti biaya *killing fluid*, biaya sak semen, biaya aditif semen, biaya BHA dan *tubing hanger*, serta biaya sewa lama pemakaian rig. Dari hasil evaluasi ini didapatkan total biaya keseluruhan yang dibutuhkan, menurut perhitungan penulis sebesar USD 98.008,44.

**Kata Kunci:** *Well Test Data, % WC, Temporary Abandonment*